

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam setiap kegiatan perusahaan, karena bagaimanapun canggihnya teknologi yang digunakan tanpa didukung oleh manusia sebagai pelaksana kegiatan operasionalnya tidak akan mampu menghasilkan *output* yang sesuai dengan tingkat efisiensi yang diharapkan. Peranan sumber daya manusia dalam organisasi sebenarnya sudah ada sejak dikenalnya organisasi sebagai wadah usaha bersama dalam mencapai suatu tujuan. Dengan berbagai macam individu yang ada dalam suatu organisasi perusahaan, dimana terdapat perbedaan dalam latar belakang seseorang seperti pendidikan, pengalaman, ekonomi, status, kebutuhan, harapan, dan lain sebagainya menuntut pimpinan perusahaan untuk dapat mengelola dan memanfaatkannya sedemikian rupa sehingga tidak menghambat tujuan organisasi yang ingin dicapai.

Salah satu tujuan perusahaan yang paling mendasar adalah bagaimana agar perusahaan dapat bertahan (*survive*) di tengah-tengah persaingan usaha yang semakin ketat. Kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan dan hak para karyawannya, yakni upah atau gaji, disiplin kerja, motivasi kerja serta hubungan antara sesama karyawan dan hubungan karyawan dengan atasan. Namun untuk mencapai agar perusahaan dapat bertahan, maka dibutuhkan kerjasama yang baik antara pihak manajemen dengan karyawan selaku pekerja.

Kerjasama yang baik antara perusahaan dengan karyawan menggambarkan keharmonisan hubungan antara elemen-elemen yang terkandung dalam perusahaan. Di satu sisi perusahaan memiliki tujuan dan karyawan pun memiliki harapan. Pencapaian tujuan bersama ini akan membuat perusahaan dapat bertahan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, kedua elemen penting yang harus diperhatikan, adalah manajemen dari pihak perusahaan/pengusaha dan karyawan dari pihak tenaga kerja.

Allen (dalam As'ad, 1997) mengatakan bahwa faktor manusia sangat penting dalam menjalankan suatu perusahaan, karena betapapun sempurnanya rencana-rencana organisasi, pengawasan dan penelitiannya, bila karyawan tidak mempunyai minat dan kesenangan dalam menjalankan tugas, maka perusahaan tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Ditambahkan oleh Siagian (2002) bahwa pemahaman mengenai kondisi fisik dan psikis manusia dianggap penting, agar pendayagunaan sumber daya manusia dapat berlangsung dengan efektif (Siagian, 2002).

Kajian dari pihak karyawan selaku tenaga kerja memiliki banyak komponen yang harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan, diantaranya adalah motivasi kerja, disiplin kerja, stres kerja dan yang paling utama adalah produktivitas kerja karyawan. Khusus mengenai produktivitas kerja merupakan satu unsur penting di dalam suatu organisasi atau unit kerja. Pembahasan mengenai produktivitas kerja dalam dunia kerja menjadi perhatian penting bagi semua pihak, baik sebagai bawahan maupun pimpinan sebagai atasan. Hal ini disebabkan karena produktivitas kerja terkait erat dengan keberhasilan perusahaan apapun dan dimanapun.